

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

1. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Batu Tangga

a. Visi

Menjadikan sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar, religius dan berbudi luhur.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, negara, tanah air dan kebudayaan

- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## 2. Profil SDN 1 Batu Tangga

- a. Nama Sekolah : SDN 1 Batu Tangga
- b. NPSN : 30302264
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Status tanah : SERTIFIKAT
- e. Jumlah murid : 77 orang
- f. Nama kepala sekolah : H. Umar, S.Pd.SD
- g. Status jabatan Kepsek : Defenitif
- h. Luas tanah : 1487 m<sup>2</sup>
- i. Alamat sekolah : Jl. Kersatria Batu Tangga, RT. 08, RW. 02
- Kode Pos : 71382
- Desa : Batu Tangga
- Kecamatan : Batang Alai Timur
- Kabupaten/ Kota : Hulu Sungai Tengah
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. Tanggal SK Pendirian : 1944-01-01
- k. Akreditasi : B (Baik)

## 3. Guru dan Karyawan SDN 1 Batu Tangga

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Karyawan SDN 1 Batu Tangga**

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	H. Umar, S.Pd.SD	L	Kepsek

2	Hj. Mauizah, S.Pd.I	P	Guru Agama
3	Juserani, S.Pd	L	Guru Umum
4	Abdul Gapur, S.Pd	L	Guru Umum
5	Saidirahman, S.Pd.I	L	Guru Umum
6	M. Rijali Rahman, S.Pd	L	Guru Umum
7	Nuriansyah, A.Ma.OR	L	Guru Olahraga
8	Milpahani, S.Pd.SD	P	Guru Umum
9	Hasmi Fauzan, S.Pd	L	Guru Umum

Sumber: TU SDN 1 Batu Tangga

#### 4. Daftar Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4.2**

**Data Peserta Didik SDN 1 Batu Tangga**

Tingkat Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	5	2	7
Kelas II	6	3	9
Kelas III	5	10	15
Kelas IV	8	7	15
Kelas V	8	12	20
Kelas VI	8	4	12

Sumber: TU SDN 1 Batu Tangga

#### 5. Data Prasarana SDN 1 Batu Tangga

**Tabel 4.3**

**Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Batu Tangga**

Nama Bangunan/ Barang	Ada/ Tidak	Jumlah
Ruang Guru/ Kantor	Ada	1
Ruang Kelas	Ada	6
Ruang Perpustakaan	Ada	1
Ruang UKS	Ada	1
Jamban/ Toilet	Ada	4
Ruang Ibadah/ Mushola	Tidak	0
Lab Komputer	Tidak	0
Ruang Inklusi	Tidak	0
Meja Guru	Ada	10
Kursi Guru	Ada	10
Meja Murid	Ada	80
Kursi Murid	Ada	80

Lemari Guru	Ada	3
Lemari Murid	Ada	6
Papan Tulis	Ada	6

Sumber: TU SDN 1 Batu Tangga

## B. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan penelitian data, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data hasil penelitian yang di analisis tentang korelasi pendidikan karakter dengan minat belajar siswa di SDN 1 Batu Tangga. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket yang disebarakan kepada siswa kelas IV sejumlah 15 orang responden, kelas V sejumlah 20 orang responden, dan VI sejumlah 12 orang responden yang bertempat di SDN 1 Batu Tangga. Angket yang dibagikan peneliti terdapat 67 item pertanyaan, terdiri dari 38 pernyataan untuk variabel X dan 29 pernyataan variabel Y. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Angket ini dibagikan kepada peserta didik secara offline di sekolah dan dijawab di sekolah kemudian dibawa pulang ke rumah jika belum selesai.

### 1. Data tentang karakter siswa

**Tabel 4.4**

**Data Hasil Angket Karakter Siswa**

No	Nama	Kelas	Jumlah
1	Abdullah	IV	142
2	Ahmad Nazwan	IV	115
3	Ahmad Syahid	IV	125
4	Ahmad Yazryansah	IV	123
5	Aida Norliani	IV	120
6	Lukman	IV	99
7	Lutfia Hasanah	IV	111
8	M. Fauzi R	IV	107

9	M. Syuhada	IV	103
10	Nur Aulia Kamalia	IV	107
11	Rifa Erliani	IV	121
12	Saidatul Aisyah	IV	106
13	Siti Aulia Musfirah	IV	125
14	Surya Noh daming	IV	127
15	Zazkia Faidatul J	IV	103
16	Abdul Latif	V	105
17	Ahmad Najamudin	V	136
18	Alfa Nida Khaira	V	133
19	Alkiano Raditama	V	107
20	Mega Wiliyanti	V	130
21	M. Maulana	V	111
22	Mujamil	V	106
23	Nazwa Azahra	V	129
24	Nor Sehan	V	113
25	Putri Kenanga	V	108
26	Raisa Hani	V	121
27	Raudatul Jannah	V	121
28	Sania Wati	V	100
29	Siti Zainab	V	119
30	Sulaiman	V	122
31	Zahra Zihan	V	118
32	Zulfa	V	124
33	M. Eduansayah	V	138
34	Ahmad Ridani	V	109
35	Intan Auliya	V	125
36	Ahmad Hasbi Asidik	VI	104
37	Fatmi Tinta Aulia	VI	95
38	Jahratunnisa	VI	106
39	M. Hidayatul Amin	VI	103
40	M. Hendra	VI	95
41	M. Rahman	VI	94
42	M. Rahim	VI	113
43	M. Risandi	VI	117
44	M. Yasa	VI	99
45	Maya Ulfatul Jannah	VI	111
46	Ahmad Zamakhsari	VI	96
47	Siti Maulida	VI	133

**Tabel 4.5****Hasil Perhitungan Awal Karakter Siswa**

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		114,36
Median		113,00
Mode		103 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12,438
Variance		154,714
Range		48
Sum		5375

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Range= 48, Mean=114.36, dan Standard Deviation = 12.438, yang digunakan untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai rendah =  $X < 101.922$ , sedang =  $101.923 \leq X < 126.796$ , dan tinggi  $X > 126.797$ . Sehingga secara rinci untuk diketahui frekuensi setiap kategori dari karakter siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6****Distribusi Frekuensi Hasil Karekter Siswa**

No	Katategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	7	15%
2	Sedang	32	68%
3	Tinggi	8	17%
Jumlah		47	100 %

Berdasarkan table diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari karakter siswa di SDN 1 Batu Tangga berada pada tingkat kategori sedang dengan persentase sebesar 68%.

## 2. Data Tentang Minat Belajar Siswa

**Tabel 4.7**

**Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa**

No	Nama	Kelas	Jumlah
1	Abdullah	IV	114
2	Ahmad Nazwan	IV	86
3	Ahmad Syahid	IV	77
4	Ahmad Yazryansah	IV	98
5	Aida Norliani	IV	96
6	Lukman	IV	62
7	Lutfia Hasanah	IV	97
8	M. Fauzi R	IV	95
9	M. Syuhada	IV	67
10	Nur Aulia Kamalia	IV	90
11	Rifa Erliani	IV	94
12	Saidatul Aisyah	IV	86
13	Siti Aulia Musfirah	IV	94
14	Surya Noh daming	IV	104
15	Zazkia Faidatul J	IV	88
16	Abdul Latif	V	73
17	Ahmad Najamudin	V	106
18	Alfa Nida Khaira	V	110
19	Alkiano Raditama	V	68
20	Mega Wiliyanti	V	100
21	M. Maulana	V	79
22	Mujamil	V	74
23	Nazwa Azahra	V	90
24	Nor Sehan	V	87
25	Putri Kenanga	V	78
26	Raisa Hani	V	87
27	Raudatul Jannah	V	97
28	Sania Wati	V	86
29	Siti Zainab	V	86
30	Sulaiman		95

31	Zahra Zihan		73
32	Zulfa		89
33	M. Eduansayah		103
34	Ahmad Ridani		96
35	Intan Auliya		96
36	Ahmad Hasbi Asidik		80
37	Fatmi Tinta Aulia		85
38	Jahratunnisa		88
39	M. Hidayatul Amin		81
40	M. Hendra		74
41	M. Rahman		74
42	M. Rahim		88
43	M. Risandi		87
44	M. Yasa		79
45	Maya Ulfatul Jannah		95
46	Ahmad Zamakhsari		66
47	Siti Maulida		114

**Tabel 4.8**

**Hasil Perhitungan Awal Minat Belajar Siswa**

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		87,91
Median		88,00
Mode		86
Std. Deviation		12,362
Variance		152,819
Range		52
Sum		4132

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Range= 52, Mean=87.91, dan Standard Deviation = 12.362, yang digunakan untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai rendah =  $X < 75.548$ , sedang =  $75.549 \leq X < 100.272$ , dan tinggi  $X > 100.273$ . Sehingga secara rinci



untuk diketahui frekuensi setiap kategori dari minat belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Minat Belajar Siswa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	9	19%
2	Sedang	32	68%
3	Tinggi	6	13%
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel di atas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari minat belajar siswa di SDN 1 Batu Tangga berada pada tingkat kategori sedang dengan persentase sebesar 68%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data koefisien kontingensi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Tahapan dalam pelaksanaan analisis sebagai berikut.

#### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat guna untuk melihat kenormalitasan dan linieritasan dari data yang disajikan oleh peneliti. Uji normalitas ini dilakukan bertujuan untuk menilai angket yang di isi peserta didik seluruh data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi secara linier antara variabel dependent terhadap setiap variabel independent yang akan di uji.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di SDN 1 Batu Tangga maka didapatkan data hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas Karakter dengan Minat Belajar Siswa**

	A	Signifikansi	Keterangan
Karakter dengan minat belajar	0,05	0,184	Berdistribusi Normal

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Data yang diuji berdistribusi normal

$H_0$  : Data yang diuji tidak berdistribusi normal

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dalam uji normalitas didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas, pada penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Nilai signifikansi pada uji normalitas ini adalah  $0,184 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di SDN 1 Batu Tangga maka didapatkan data hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Normalitas Karakter dengan Minat Belajar Siswa

	A	Signifikansi	Keterangan
Karakter dengan minat belajar	0,05	0,891	Linier

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai deviation from linearity sig. > 0,05, maka ada korelasi yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai deviation from linearity sig. < 0,05, maka tidak ada korelasi yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji linieritas, dapat dilihat dari *Deviation from linierity* nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,891 > 0,05 yang berarti data tersebut terdapat hubungan secara linier.

## 2. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Kendall's Tau, yang mana uji kendall's tau ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable berskala ordinal. Uji korelasi kendall's merupakan bagian dari statistik non

parametrik. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk melakukan uji analisis kendall's tau ini. Hasil dari analisis data ini sebagai berikut.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji *Kendall,s Tau* Karakter dengan Minat Belajar Siswa**

			Pendidikan Karakter	Minat Belajar
Kendall's tau_b	Pendidikan Karakter	Correlation Coefficient	1,000	,572**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	47	47
	Minat Belajar	Correlation Coefficient	,572**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	47	47
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Ada korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa.

$H_0$  : Tidak ada korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa.

Menurut ketentuan dasar pengambilan keputusan dalam uji analisis kendall's tau adalah sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. (2-sided) < 0,05 maka artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai Sig. (2-sided) > 0,05 maka artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 1 Batu Tangga, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa di SDN 1 Batu Tangga. Diketahui besarnya nilai Sig. (2-sided) dari uji kendall's tau sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji kendall's tau, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan atau keeratan hubungan antara variabel X dan Y, maka dilihat terlebih dahulu kriteria tingkat keeratan hubungan dalam analisis korelasi. Jonathan Sarwono mengatakan kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut.

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 artinya hubungan sangat lemah.
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 artinya hubungan cukup.
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 artinya hubungan kuat.
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 artinya hubungan sangat kuat.
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

Berdasarkan hasil uji kendall's tau yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa adalah 0,572. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa keeratan hubungan antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa adalah “kuat”. Selanjutnya untuk melihat arah hubungan antara variabel x dengan Y, dapat dilihat dari koefisien korelasi apakah bernilai positif atau negatif. Diketahui hasil uji *kendall's tau* yang telah dilakukan antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa adalah 0,572. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang “positif” antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa kelas tinggi, dimana masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa kelas tinggi SDN 1 Batu Tangga. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 47 orang.

Suatu penelitian akan selalu diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada siswa agar terbentuk kepribadian yang berkarakter baik dan ditunjukkan dalam kesehariannya dalam berperilaku baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Kemudian, minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan salah satu uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu dengan uji kendall's tau melalui spss 22 dapat dilihat bahwa hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan. Diketahui besarnya nilai Sig. (2-sided) dari uji kendall's tau sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji kendall's tau, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa. Kemudian berdasarkan hasil uji kendall's tau yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa adalah 0,572 maka dapat dikatakan bahwa keeratan hubungan antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa adalah "kuat". Selanjutnya dilihat dari nilai koefisien tersebut dapat dikatakan arah hubungan antara variabel x dengan Y terdapat hubungan yang "positif" antara pendidikan karakter dengan minat belajar siswa. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji kendall's tau terdapat hubungan antara pendidikan karakter dan minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 1 Batu Tangga, dengan keeratan hubungan yang kuat dan positif. Jadi, pendidikan karakter siswa sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa siswa kelas tinggi SDN 1 Batu tangga memiliki pendidikan karakter yang berada di kategori sedang yaitu sebanyak 32 (68%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas tinggi SDN 1 Batu tangga memiliki pendidikan karakter yang sedang. Kemudian dilihat dari minat belajar siswa, mayoritas siswa kelas tinggi SDN 1 Batu tangga berada pada kategori yang sedang pula yaitu sebanyak 32 (68%). Hal ini mendukung bahwa pendidikan karakter mempengaruhi minat belajar siswa.

Dengan hasil korelasi diatas dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan karakter siswa maka semakin tinggi pula minat belajarnya, demikian pula sebaliknya semakin rendah kualitas pendidikan karakter siswa maka semakin rendah pula minat belajar.